

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini mencoba menguji pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus terhadap pengalokasian anggaran belanja modal. Penelitian ini menggunakan sampel realisasi APBD Kabupaten dan Kota se-Jawa Timur pada tahun 2007. Dari penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengujian secara Parsial yaitu dengan menggunakan uji t dapat diperoleh hipotesis:
 - H1 : Pendapatan asli daerah (PAD) berpengaruh terhadap alokasi anggaran belanja modal.
 - H2 : Dana alokasi umum (DAU) berpengaruh terhadap alokasi anggaran belanja modal.
 - H3 : Dana alokasi khusus (DAK) tidak berpengaruh terhadap alokasi anggaran belanja modal.
2. Pengujian secara Simultan yaitu dengan menggunakan uji F dapat diperoleh hipotesis:
 - H4 : Pendapatan asli daerah (PAD), dana alokasi umum (DAU), dana alokasi khusus (DAK) secara bersama-sama berpengaruh terhadap alokasi anggaran belanja modal.

Pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, serta dana alokasi khusus dalam penelitian ini secara berurutan mempunyai pengaruh positif terhadap pengalokasian anggaran belanja modal adalah pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum sedangkan yang berpengaruh negatif ditunjukkan oleh dana alokasi khusus dengan perubahan pengalokasian anggaran belanja modal sebesar 0,571 menunjukkan korelasi yang kuat. Dana alokasi khusus secara statistis tidak berpengaruh terhadap pengalokasian anggaran belanja modal, hal ini bisa saja disebabkan oleh banyak faktor lain yang tidak teramati dalam penelitian ini misalnya: variabel independen lain baik ukuran-ukuran atau jenis-jenis penerimaan pemerintah daerah lainnya, misalnya dana otonomi khusus, dana penyesuaian, pendapatan bagi hasil pajak, pendapatan hibah, pendapatan dana darurat, dan pendapatan lainnya.

5.2. Saran

Dari analisis hasil penelitian yang dilakukan, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya bisa menggunakan data yang lebih lengkap dengan rentang periode waktu penelitian yang lebih panjang sehingga lebih mampu untuk dapat dilakukan generalisasi atas hasil penelitian tersebut.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian yang akan datang diharapkan lebih lengkap dan bervariasi, dengan menambah variabel independen lain baik ukuran-ukuran atau jenis-jenis penerimaan pemerintah daerah lainnya, maupun variabel non keuangan seperti kebijakan pemerintah, kondisi makroekonomi.

3. Diharapkan bagi peneliti mendatang sampel dapat dikembangkan lebih banyak meliputi Kabupaten dan Kota wilayah lain dalam melihat pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi khusus, dan dana alokasi umum terhadap pengalokasian anggaran belanja modal. Pengalokasian anggaran belanja modal pada penelitian ini hanya ditinjau dari pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, serta dana alokasi khusus, padahal masih banyak faktor yang mempengaruhi seperti dana bagi hasil pajak atau pendapatan lain-lain yang sah.